

Pengaruh Pengajian Al Quran Terhadap Peningkatan Kesadaran Beribadah Remaja Masjid di Dusun I Pegajahan Serdangt Bedagai

Suryanto¹, Muhammad Syukri Azwar Lubis², Yurmaini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah (UNIVA)
Medan

E-mail: suryanto123@gmail.com

Abstrak

Bagi umat Muslim mengkaji isi kandungan Al Quran bukan hanya aktivitas menuntut ilmu biasa tetapi juga sebagai kewajiban. Oleh karena itu mengkaji isi kandungan Al Qur'an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga dilakukan oleh umat Muslim usia remaja. Sayangnya, kesadaran dalam beribadah di era globalisasi seperti sekarang ini dapat dikatakan sudah mencapai tahap yang memprihatinkan. Tidak sedikit berita baik itu media cetak maupun di media sosial yang memberitakan mengenai perilaku remaja yang menyimpang, seperti tidak menghormati orang tua, suka mengucapkan kata-kata kotor, mencuri, minum-minuman keras, sex bebas bahkan mengkonsumsi narkoba. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (dalam gautama 2021:50), "Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi Langsung, Daftar Pertanyaan (Kuesioner), Studi Kepustakaan. Dari hasil penelitian yang telah dibahas dengan mengolah dan kuesioner dan menggunakan beberapa pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial, variabel pengkajian al quran (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung 4,407 > t tabel 2,034. Secara simultan, variabel pengkajian al quran (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai F hitung 19,423 > F tabel 4,12. Variabel pengkajian alquran (X) mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel peningkatan kesadaran beribadah sebesar 37,1% sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kesadaran, Pengajian, Remaja Masjid*

Abstract

For Muslims studying the contents of the Qur'an is not only an ordinary activity of seeking knowledge but also an obligation. Therefore, studying the contents of the Qur'an is not only done by children who are still in the learning stage, but also by young Muslims. apprehensive. There is not much news, both in print and on social media, which reports on deviant adolescent behavior, such as disrespect for older money, likes to say dirty words, stealing, drinking, free sex, consuming drugs. researchers use is a type of quantitative research, namely research whose specifications are systematic, planned, and clearly structured from the start to the creation of the research design. According to Sugiyono (in Gautama 2021: 50), "The quantitative research method is a research method based on the philosophy of positivism, used to research certain populations or samples. Data collection techniques to be used in this study are: Direct Observation, List of Questions (Questionnaire), Literature Study. From the results of the research that has been discussed by processing and questionnaires and using several tests, the following conclusions can be drawn: Partially, the study variable of the Koran (X) has a positive and significant influence on increasing awareness of worship. This means that the hypothesis in this study is accepted, as evidenced by the t count $4.407 > t$ table 2.034. Simultaneously, the study variable of the Koran (X) has a positive and significant influence on increasing awareness of worship. This means that the hypothesis in this study is accepted, as evidenced by the calculated F value of $19.423 > F$ table 4.12. The Koran study variable (X) is able to contribute to the variable of increasing awareness of worship by 37.1% while the remaining 62.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Awareness, Recitation, Mosque Youth*

PENDAHULUAN

Al Qur'an secara harfiah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat karena tidak ada satupun bacaan buatan manusia yang dapat menandingi kesempurnaan Al Qur'an. Tidak ada satupun bacaan di dunia ini yang dibaca oleh jutaan manusia sementara orang-orang tersebut tidak mengerti arti dan aksaranya. Tidak ada bacaan semacam Al Qur'an yang dipelajari bukan hanya redaksi dan pilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Semua dituangkan ke dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Al quran layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing(Syihab,2006). Itulah Al Quran sebuah karya luar biasa dari yang maha Kuasa Allah Swt.

Bagi umat Muslim mengkaji isi kandungan Al Quran bukan hanya aktivitas menuntut ilmu biasa tetapi juga sebagai kewajiban. Oleh karena itu mengkaji isi kandungan Al Qur'an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam

tahap belajar, tetapi juga dilakukan oleh umat Muslim usia remaja. Tidak dapat diungkiri bahwa keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap remaja di mana mereka hidup (Sudarsono, 2005). Oleh sebab itulah Al Quran mengatur perbuatan-perbuatan dan hubungan anggota masyarakat serta membekalinya dengan kemampuan untuk ikut merasakan kegembiraan dan kesedihan yang dirasakan oleh orang lain. Kemampuan ini adalah salah satu faktor yang memungkinkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tempat ia tinggal (Muhammad, 2007). Perilaku sosial akan membentuk pergaulan, hal tersebut adalah salah satu cara seseorang untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Bergaul dengan orang lain dan menjadi satu kebutuhan yang sangat mendasar, bahkan bisa dikatakan wajib bagi manusia yang masih hidup di dunia ini. Sungguh menjadi suatu yang aneh atau bahkan sangat langka, jika ada orang yang mampu hidup sendiri karena memang begitulah fitrah manusia yang hidup di dunia ini.

Sayangnya, kesadaran dalam beribadah di era globalisasi seperti sekarang ini dapat dikatakan sudah mencapai tahap yang memprihatinkan. Tidak sedikit berita baik itu media cetak maupun di media sosial yang memberitakan mengenai perilaku remaja yang menyimpang, seperti tidak menghormati orang lebih tua, suka mengucapkan kata-kata kotor, mencuri, minum-minuman keras, sex bebas bahkan mengkonsumsi narkoba. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan khusus di Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, bahwasanya banyak sekali kasus-kasus remaja yang menyimpang, dan yang lebih parah perilaku semacam itu kini sudah dianggap biasa saja. Al Quran yang seharusnya menjadi pedoman lambat laun mulai diabaikan oleh remaja. Hal ini terlihat ketika minimnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengkajian Al Quran dan majelis-majelis taklim lainnya. Adapun hal yang paling menonjol adalah remaja yang hadir di Masjid dan majelis taklim yang ada di Dusun I Desa Pegajahan kini kalah ramai dengan remaja yang mengunjungi hiburan malam, nongkrong, main judi *online*, dan lain sebagainya. Dari berbagai permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk membahas Pengaruh Pengkajian Al Quran Terhadap Peningkatan Kesadaran Beribadah Remaja Masjid Dusun I Desa Pegajahan Serdang Bedagai.

METODE

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (dalam Gautama 2021:50), "Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah :

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisioner adalah alat pengumpul data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu. Orang yang berikan pertanyaan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang dalam hal ini adalah antara peneliti dengan responden berkenaan dengan hal-hal yang dibutuhkan sebagai informasi untuk mengerjakan sebuah penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke tempat kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapat informasi dan sumber data yang dibutuhkan

4. Dokumentasi

Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi tambahan atau pendukung kegiatan penelitian yang dilakukan.

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam perhitungan statistik ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*)²².

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh pengkajian al quran terhadap peningkatan kesadaran beribadah remaja mesjid dusun 1 (satu) desa pegajahan kabupaten serdang bedagai. Dalam Sugiyono (2013: 285) model analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$Y = a + bx$ Dimana :

Y = Tingkat Kesadaran

a = Konstanta

x = Pengkajian Al quran, b = Koefisien regresi

a. Uji T

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujian signifikansi dengan uji t digunakan untuk melihat variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi: $\alpha = 5\%$ (0,05) dari t-rasio dari regresi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kepuasan masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan. Untuk menentukan nilai df (degree of freedom), maka digunakan rumus:

$$df = n - k$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel.

b. Uji F

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel.

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05% maka dinyatakan berpengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.

C. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya (Nawari,2010). Koefisien determinasi disimbolkan dengan dengan R square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menggambarkan tentang bagaimana Pengaruh pengajian Al quran dalam meningkatkan kesadaran beribadah remaja masjid di desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Independen (X)

Tabel 1. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	34	97,1	97,1	97,1
sangat setuju	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 1 orang responden (2,9%) menjawab sangat setuju, 34 orang responden (97,1%) menjawab setuju.

Tabel 2. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	28	80,0	80,0	80,0
sangat setuju	7	20,0	20,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 orang responden (20,0%) menjawab sangat setuju, 28 orang responden (80.0%) menjawab setuju.

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	tidak setuju	2	5,7	5,7	5,7
	setuju	28	80,0	80,0	85,7
	sangat setuju	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5 orang responden (14,3%) menjawab sangat setuju, 28 orang responden (80,0%) menjawab setuju, 2 orang responden (5,7%) menjawab tidak setuju.

Tabel 4. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	91,4	91,4	91,4
	sangat setuju	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 orang responden (8,6%) menjawab sangat setuju, 32 orang responden (91,4%) menjawab setuju.

Tabel 5. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,7	5,7	5,7
	setuju	29	82,9	82,9	88,6
	sangat setuju	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 orang responden (11,4%) menjawab sangat setuju, 29 orang responden (82,9%) menjawab setuju, dan 2 orang responden (5,7%) menjawab tidak setuju.

Tabel 6. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	25	71,4	71,4	71,4
	sangat setuju	10	28,6	28,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 6 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 10 orang responden (28,6%) menjawab sangat setuju, 25 orang responden (71,4%) menjawab setuju, 0 orang responden (%) menjawab tidak setuju.

Tabel 7. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	19	54,3	54,3	54,3
	setuju	13	37,1	37,1	91,4
	sangat setuju	3	8,6	8,6	100,0

Total	35	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 7 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 13 orang responden (37,1%) menjawab sangat setuju, 13 orang responden (37,1%) menjawab setuju, dan 19 orang responden (54,3%) menjawab tidak setuju.

Tabel 8. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
tidak setuju	12	34,3	34,3	37,1
setuju	20	57,1	57,1	94,3
sangat setuju	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 8 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 orang responden (5,7%) menjawab sangat setuju, 12 orang responden (34,3%) menjawab setuju, 12 orang responden (34,3%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (2,9%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 9. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
setuju	31	88,6	88,6	91,4
sangat setuju	3	8,6	8,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 9 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 orang responden (8,6%) menjawab sangat setuju, dan 31 orang responden (88,6%) menjawab setuju, dan 1 orang responden (2,9%) menjawab tidak setuju.

Tabel 10. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	14,3	14,3	14,3
Setuju	28	80,0	80,0	94,3
sangat setuju	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 10 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 orang responden (5,7%) menjawab sangat setuju, 28 orang responden (80%) menjawab setuju, dan 5 orang responden (14,3%) menjawab tidak setuju.

1. Frekuensi Jawaban Responden Variabel dependent (Y)

Tabel 11. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	tidak setuju	2	5,7	5,7	5,7
	setuju	27	77,1	77,1	82,9
	sangat setuju	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 11 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 6 orang responden (17,1%) menjawab sangat setuju, 27 orang responden (77,1%) menjawab setuju, dan 2 orang responden (5,7%) menjawab tidak setuju.

Tabel 12. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,7	5,7
	setuju	19	54,3	60,0
	sangat setuju	14	40,0	100,0
	Total	35	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 12 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 14 orang responden (40,0%) menjawab sangat setuju, 19 orang responden (54,3%) menjawab setuju, dan 2 orang responden (5,7%) menjawab tidak setuju.

Tabel 13. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	8,6	8,6
	setuju	28	80,0	88,6
	sangat setuju	4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 13 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 orang responden (11,4%) menjawab sangat setuju, 28 orang responden (80,0%) menjawab setuju, dan 3 orang responden (8,6%) menjawab tidak setuju.

Tabel 14. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	14	40,0	40,0
	setuju	17	48,6	88,6
	sangat setuju	4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 orang responden (11,4%) menjawab sangat setuju, 17 orang responden (48,6%) menjawab setuju, dan 14 orang responden (40,0%) menjawab tidak setuju..

Tabel 15. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	setuju	29	82,9	82,9	82,9
	sangat setuju	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 15 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 6 orang responden (17,1%) menjawab sangat setuju, 29 orang responden (82,9%) menjawab setuju.

Tabel 16. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	22,9	22,9
	setuju	24	68,6	91,4
	sangat setuju	3	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 16 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 orang responden (8,6%) menjawab sangat setuju, 24 orang responden (68,6%) menjawab setuju, 8 orang responden (22,9%) menjawab tidak setuju.

Tabel 17. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,9	2,9
	setuju	23	65,7	68,6
	sangat setuju	11	31,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 17 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 11 orang responden (31%) menjawab sangat setuju, 23 orang responden (65,7%) menjawab setuju, dan 1 orang responden (2,9%) menjawab tidak setuju.

Tabel 18. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	9	25,7	25,7
	Setuju	25	71,4	97,1
	sangat setuju	1	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 18 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 1 orang responden (2,9%) menjawab sangat setuju, 25 orang responden (71,4%) menjawab setuju, dan 9 orang responden (25,7%) menjawab tidak setuju.

Tabel 19. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	5,7	5,7

tidak setuju	16	45,7	45,7	51,4
Setuju	14	40,0	40,0	91,4
sangat setuju	3	8,6	8,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 19 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 orang responden (8,6%) menjawab sangat setuju, 14 orang responden (40,0%) menjawab setuju, 16 orang responden (45,7%) menjawab tidak setuju dan 2 orang responden (5,7%)

Tabel 20. Hasil Jawaban Kuesioner Butir 10

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	11	31,4	31,4	31,4
setuju	22	62,9	62,9	94,3
sangat setuju	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Hasil Kuesiner diolah 2022

Dari tabel 20 dapat dijelaskan bahwa sebanyak orang 2 responden (5,7%) menjawab sangat setuju, 22 orang responden (62,9%) menjawab setuju, 11 orang responden (31,4%) menjawab tidak setuju

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Jawaban Responden

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran kali ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung > r tabel (>0,324) dengan n-35, maka data dikatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel (<0,324) dengan n-35, maka data dikatakan tidak valid

Tabel 21. Uji Validitas

Variabel Pernyataan	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Variabel pertanyaan (X)	X.1	0,529	0,324	Valid
	X.2	0,752	0,324	Valid
	X.3	0,701	0,324	Valid
	X.4	0,399	0,324	Valid
	X.5	0,456	0,324	Valid
	X.6	0,479	0,324	Valid
	X.7	0,767	0,324	Valid
	X.8	0,657	0,324	Valid
	X.9	0,725	0,324	Valid
	X.10	0,589	0,324	Valid
	Y.1	0,686	0,324	Valid
	Y.2	0,598	0,324	Valid

Variabel Pertanyaan (Y)	Y.3	0,780	0,324	Valid
	Y.4	0,778	0,324	Valid
	Y.5	0,343	0,324	Valid
	Y.6	0,767	0,324	Valid
	Y.7	0,619	0,324	Valid
	Y.8	0,583	0,324	Valid
	Y.9	0,742	0,324	Valid
	Y.10	0,488	0,324	Valid

Data diolah menggunakan spss 22.

2. Uji Realibilitas

Selanjutnya untuk mendapatkan instrumen yang reliabel, dilakukan uji reabilitas. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran instrumen dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Uji reliabilis dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban. Pengujian reliabilitas dengan internal konsistensi dengan cara mencoba instrumen sekali saja dan dianalisa dengan tehnik *Alpha Cronbach*. Dengan kriteria sebagai berikut“Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”.

Tabel 22. Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Butir Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan Hasil
Pengkajian alquran (X)	10	0,747	Dapat diterima
Kesadaran beribadah (Y)	10	0,758	Dapat diterima

Data diolah dengan spss 22

Menurut Sekaran (dalam Dwi Priyono, 2017:79) “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”.

A. Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 23. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,274	7,338		,991	,329
p. alquran	,808	,183	,609	4,407	,000

a. Dependent Variable: k. Beribadah

Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai konstan sebesar 7.274 dan Nilai koefisiens sebesar 0,808. maka $Y = 7,274 + 0,808x$, artinya dapat disimpulkan bahwa pengkajian alquran berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beribadah.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pada tabel Coefficients" diperoleh juga nilai t hitung Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada $\alpha=0,05$ Nilai t tabel pada df (n-k) dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel baik variabel bebas maupun terikat, adapun rumus untuk mencari t tabel adalah ($\alpha/2$; n-k-1 atau df residual) atau (0,05/2 ; 35-2-1) maka t tabel 0,025 ; 33 adalah 2,034. Nilai t hitung pengkajian alquran (X) adalah sebesar, 4,407, dengan demikian nilai t hitung $4,407 > t$ tabel 2,034, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel pengkajian alquran (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah R.M Jami' dusun satu Desa Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Anova atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,347	1	157,347	19,423	,000 ^b
	Residual	267,338	33	8,101		
	Total	424,686	34			

a. Dependent Variable: k. Beribadah

b. Predictors: (Constant), p. Alquran

Pada tabel Anova diperoleh milas F hitung sebesar 19,423, sedangkan nilai F tabel sebesar, 4,12. Dengan demikian F hitung $19,423 > F$ tabel 4,12 artinya pengkajian alquran berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beribadah R.M Jami' desa pegajahan dusun satu kabupaten pegajahan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 25. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,351	2,846

a. Predictors: (Constant), p. Alquran

Nilai koefisien determinasi (R) hasil regresi sebesar, 0,371 artinya bahwa variabel pengkajian alquran memberikan kontribusi pengaruh terhadap peningkatan kesadaran R.M Jami' desa pegajahan dusun satu kabupaten serdang bedagai sebesar 37,1% Hasil ini merupakan hasil dari ($R \times 100\%$), sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengajian Al Quran dalam meningkatkan Kesadaran Beribadah Remaja Masjid di Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Serdang Bedagai

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengkajian al quran terhadap peningkatan kesadaran beribadah R,M Jami' dusun satu desa pegajahan kabupaten serdang bedagai, maka dapat disimpulkan pembahasan yaitu, bahwa dari hasil tersebut diperoleh rata-rata jawaban responden pada variabel pengkajian alquran (X) termasuk dalam kategori baik atau valid. Dari hasil penelitian tersebut juga diperoleh bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel peningkatan kesadaran beribadah (Y) termasuk kategori baik atau valid.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji *regresi linear sederhana* menunjukkan bahwa pengkajian alquran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah. hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari tabel *coefficients* yang menunjukkan nilai konstan sebesar 7.274 dan nilai koefisiens sebesar 0,808. maka $Y = 7,274 + 0,808x$, artinya dapat disimpulkan bahwa pengkajian alquran berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beribadah.

Berdasarkan uji hipotesis, menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengkajian alquran terhadap kesadaran beribadah, hal ini dibuktikan dengan (uji t) yaitu hasil t_{hitung} sebesar 4,407 dan nilai pada t tabel retribusi 5% sebesar 2,034 maka $t_{hitung} 4,407 >$ dari $t_{tabel} 2,034$. Sedangkan pembuktian dengan uji (f) Pada tabel *Anova* diperoleh nilai F hitung sebesar 19,423, sedangkan nilai F tabel sebesar, 4,12. Dengan demikian $F_{hitung} 19,423 >$ $F_{tabel} 4,12$ artinya pengkajian alquran berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beribadah R.M Jami' desa pegajahan dusun satu kabupaten pegajahan.

Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) Nilai koefisien determinasi (R) hasil regresi sebesar, 0,371 artinya bahwa variabel pengkajian alquran memberikan kontribusi pengaruh terhadap peningkatan kesadaran R.M Jami' desa pegajahan dusun satu kabupaten serdang bedagai sebesar 37,1% Hasil ini merupakan hasil dari ($R \times 100\%$), sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dengan mengolah dan kuesioner dan menggunakan beberapa pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Secara parsial, variabel pengkajian al quran (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung $4,407 >$ t tabel 2,034. Secara simultan, variabel pengkajian al quran (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai F hitung $19,423 >$ F tabel 4,12. Variabel pengkajian alquran (X) mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel peningkatan kesadaran beribadah sebesar 37,1% sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2015). *115 Kisah Menakjubkan Dalam Kehidupan Rasulullah*. Jakarta: Mizan Publika.
- Abdussamad. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Adz-Zahabi. (2004). *Sirah Nabi : Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad Saw*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Al Bani. (2015). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Akbar Media.
- _____. (2001). *Shahih Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Mubarakfuri. (2012). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al –Kautsar.
- Al-Umuri. (2016). *Seleksi Sirah Nabawiyah: Studi Kritis Muhadditsin Terhadap Riwayat Dhaif*. Jakarta: Darul Falah.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FAI. (2022). *Buku Panduan Proposal dan Skripsi*, Medan: Fakultas Agama Islam UNIVA Medan.
- Hardani, A. (ed). (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Majid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Napitupulu. (2017). *Kepribadian Guru : Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*. Pati: Fire Publisher.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Pemdes Sukajadi. (2019). *Profil Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan*. Perbaungan : Pemerintah Desa Sukajadi.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2008
- Sekolah Guru Indonesia. (2016). *Kreasi Penerang Guru Seberang*. Tangerang: Dompot Dhuafa Publishing.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufikurrahman. (2019). *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Batu: Literasi Nusantara.